

ABSTRAK

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PELAKU EKONOMI KREATIF SUBSEKTOR KERAJINAN DAN FESYEN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Tujuan penelitian ini untuk menetapkan strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pelaku ekonomi kreatif subsektor kerajinan dan fesyen di Daerah Istimewa Yogyakarta, untuk meningkatkan daya saing mengingat banyaknya orang-orang kreatif yang tersebar hampir di seluruh pelosok di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sehingga apabila pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM dapat berjalan dengan baik. Tentu UMKM pelaku ekonomi kreatif Daerah Istimewa dapat memajukan perekonomian daerah serta dapat mengurangi angka pengangguran bukan tidak mungkin karena Yogyakarta memiliki penduduk yang memiliki jiwa kreatif dan pola pikir kreatif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di beberapa pelaku ekonomi kreatif subsektor kerajinan dan fesyen, Dinas Koperasi dan UMKM. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari lapangan dan data sekunder di peroleh secara tidak langsung. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara kepada pelaku usaha dan dinas terkait. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis SWOT

Kata kunci: Strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah subsektor kerajinan dan fesyen

ABSTRACT

MICRO SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMES) DEVELOPMENT STRATEGY OF CREATIVE ECONOMY AGENTS ON CRAFT AND FASHION SUBSECTOR IN YOGYAKARTA SPECIAL REGION

This study aims to establish Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) development strategy of creative economy agents on craft and fashion subsector in Yogyakarta Special Region, enhance competitiveness since there are many creative people in almost every place of Yogyakarta Special Region. Therefore, if the development conducted by Cooperative Agency and MSMEs are able to run well, the creative economy agents of SMSEs in Yogyakarta Special Region will be able to improve regional economy as well as reduce the number of unemployment due to the fact that Yogyakarta is populated with people who have creative soul and paradigm.

The method used in this study was qualitative descriptive which was conducted in some creative economy agents of craft and fashion subsectors, Cooperative agency and SMSEs. The data used in this study were primary data gathered from the field and secondary data which gained indirectly. The data were obtained through interview with the businessmen and related agency. The data analysis technique used SWOT analysis.

Keywords: Micro small and medium enterprises (MSMEs) Development strategy on craft and fashion subsector